

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhmadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal 21 April 2024 – 27 April 2024 kepada Tn.A dan Tn. T dengan diagnosis keperawatan gangguan pola tidur dengan penerapan terapi musik mozart di panti werdha welas asih Kabupaten Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Tn. A dan Tn. T Pengkajian yang dilakukan kepada kedua pasien memiliki tanda-tanda gangguan pola tidur seperti sulit tidur, sering terjaga di malam hari dan merasa tidak nyaman dengan kondisinya. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji peningkatan pola tidur pasien.
2. Diagnosis keperawatan yang diambil oleh peneliti pada Tn. A dan Tn. T yang dirawat di panti werda welas asih adalah gangguan pola tidur berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Tn. A dan Tn. T yaitu pemberian terapi musik mozart untuk meningkatkan kualitas tidur..
4. Implementasi keperawatan pada pasien Tn. A dan Tn. T yang dilakukan mulai dari 21 – 27 April 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO) dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Tn.A dan Tn.T yang dirawat di panti werdha welas asih selama 7 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 21 April s.d tanggal 27 April 2024 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi musik mozart terhadap meningkatkan kualitas tidur dengan nilai kualitas tidur sebelum dilakukan terapi musik mozart untuk Tn. A meningkat dari 12 menjadi 2, sementara skor Tn. T meningkat dari 14 menjadi 3. Artinya ada penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam.

V.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien gangguan pola tidur yaitu dengan tindakan terapi musik mozart dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tidur.

2. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah sulit tidur pada pasien gangguan pola tidur dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu terapi musik mozart untuk meningkatkan kualitas tidur.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pola tidur.

4. Bagi Panti

Sebaiknya panti menyediakan instrumen berupa MP3 *player* dan *headphone* untuk memfasilitasi lansia yang memiliki gangguan tidur dan memiliki ketertarikan terhadap musik.

